

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma
Domestika Val*) TERHADAP NYERI GASTRITIS
DI KLINIK BUNGA MERPATI KOTA PALU**

SKRIPSI



**MARSUJI UTAMI
201601022**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

MARSUJI UTAMI. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestika Val*) Terhadap Nyeri Gastritis di Klinik Bunga Merpati Kota Palu. Dibimbing oleh SRI YULIANTI dan MAHARANI FARAH DHIFA.

Gastritis biasanya disebut dengan nama sakit “maag” ataupun nyeri ulu hati. Penyakit ini jika tidak cepat ditangani akan sangat berbahaya, karena dapat memberi kerusakan pada lambung serta bisa memperbesar risiko terjadi kanker lambung sehingga bisa mengakibatkan kematian. Kunyit sangat berpengaruh dalam proses penyembuhan penyakit terutama penyakit gastritis, karena kunyit sangat baik digunakan sebagai pengobatan radang, ulkus lambung serta sakit perut. Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya pengaruh pemberian ekstrak kunyit (*Curcuma Domestika Val*) terhadap nyeri gastritis di Klinik Bunga Merpati Kota Palu. Jenis penelitian ialah kuantitatif, menggunakan metode *quasi experiment* dengan *one group pre and post test without control*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita gastritis sebanyak 31 orang. Jumlah sampel sebanyak 13 orang. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan variabel independen pemberian ekstrak kunyit dan variabel dependen nyeri gastritis. Hasil penelitian diperoleh nilai $P = 0,001$, terdapat pengaruh pemberian ekstrak kunyit (*Curcuma Domestika Val*) terhadap nyeri gastritis di Klinik Bunga Merpati Kota Palu. Sebelum pemberian ekstrak kunyit, sebagian besar responden mempunyai skala nyeri gastritis dengan kategori berat dan sesudah pemberian ekstrak kunyit, terjadi perbedaan dimana semua responden skala nyerinya menurun menjadi ringan. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian ekstrak kunyit (*Curcuma Domestika Val*) terhadap nyeri gastritis di Klinik Bunga Merpati Kota Palu, dengan nilai $P = 0,001 < 0,05$.

Kata kunci: ekstrak kunyit, nyeri, gastritis

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma
Domestika Val*) TERHADAP NYERI GASTRITIS
DI KLINIK BUNGA MERPATI KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MARSUJI UTAMI
201601022**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Gastritis	6
B. Tinjauan Umum Tentang Kunyit	12
C. Kerangka Konsep	15
D. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Analisis Data	22
I. Bagan Alur Penelitian	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	25
C. Pembahasan	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kandungan Gizi dalam 100 g Kunyit	14
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Klinik Bunga Merpati Kota Palu	25
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Klinik Bunga Merpati Kota Palu	26
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Klinik Bunga Merpati Kota Palu	26
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Klinik Bunga Merpati Kota Palu	27
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan skala nyeri gastritis sebelum pemberian ekstrak kunyit (<i>Curcuma Domestika Val</i>) di Klinik Bunga Merpati Kota Palu	27
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan skala nyeri gastritis sesudah pemberian ekstrak kunyit (<i>Curcuma Domestika Val</i>) di Klinik Bunga Merpati Kota Palu	28
Tabel 4.7	Pengaruh pemberian ekstrak kunyit (<i>Curcuma Domestika Val</i>) terhadap nyeri gastritis di Klinik Bunga Merpati Kota Palu	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tanaman Kunyit	12
Gambar 2.2 Rimpang Kunyit	13
Gambar 2.3 Kerangka Konsep Penelitian	16
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian	17
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR PUSTAKA
2. JADWAL PENELITIAN
3. SURAT PERMOHONAN PENGAMBILAN DATA AWAL
4. SURAT BALASAN PENGAMBILAN DATA AWAL
5. SURAT PERMOHONAN TURUN PENELITIAN
6. PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN
7. KUESIONER
8. PERMOHONAN PERSETUJUAN RESPONDEN
9. SURAT BALASAN SELESAI PENELITIAN
10. DOKUMENTASI PENELITIAN
11. RIWAYAT HIDUP
12. LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan hingga kini masih menghadapi dua permasalahan, dilain pihak masalah penyakit menular hingga kini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang belum bisa teratasi, disisi lainnya kejadian Penyakit Tidak Menular (PTM) masih menjadi perhatian karena masih tingginya kasus kejadian yang ditimbulkannya akibat gaya hidup yang kurang baik, dan gastritis menjadi salah satu PTM yang umumnya paling banyak terjadi¹. Gastritis merupakan sebuah peradangan ataupun pendarahan di mukosa lambung yang dikarenakan berbagai faktor seperti iritasi, infeksi, serta tidakteraturnya pola makan, contohnya lambat makan, makan terlalu banyak, menggemari makanan dengan bumbu yang yang merangsang, asam, serta pedas².

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) bahwa prevalensi gastritis secara global dari beberapa negara pada tahun 2018 yaitu Inggris dengan angka persentase 22%, China dengan angka persentase 31%, Jepang dengan angka persentase 14,5%, Kanada dengan angka persentase 35% dan Perancis dengan angka persentase 29,5%. Secara global, kejadian penyakit gastritis berkisar 1,8-2,1 juta penduduk dalam tiap tahunnya. Asia Tenggara sendiri menyumbang angka kejadian gastritis sebanyak 583.635 dari keseluruhan penduduknya³. Menurut data Kemenkes RI (2018) angka persentase dari kejadian penyakit gastritis di Indonesia adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis tertinggi mencapai 91,6% yaitu di Kota Medan, lalu di beberapa kota lainnya seperti Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Jakarta 50%, Bandung 32,5%, Palembang 35,35%, Aceh 31,7%, dan Pontianak 31,2%⁴.

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah ditahun 2018, angka kejadian gastritis di Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 148.294 kasus, dengan Kabupaten Poso sebagai penyumbang gastritis terbanyak pertama dibanding

kabupaten lainnya yaitu sebanyak 28.958 kasus. Sementara untuk Kota Palu dengan jumlah kasus gastritis sebanyak 12.316 kasus⁵.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Klinik Bunga Merpati Kota Palu bahwa jumlah kunjungan pasien gastritis ditahun 2018 dengan banyak 208 pasien, meningkat menjadi 327 pasien ditahun 2019. Sementara jumlah kunjungan pada bulan Januari-April tahun 2020 sebanyak 121 pasien⁶. Pasien gastritis yang berkunjung di Klinik Bunga Merpati Kota Palu rata-rata dengan skala nyeri 4-7.

Gastritis biasanya disebut dengan nama sakit “maag” ataupun nyeri ulu hati. Penyakit ini jika tidak cepat ditangani akan sangat berbahaya, karena dapat memberi kerusakan pada lambung serta bisa memperbesar risiko terjadi kanker lambung sehingga bisa mengakibatkan kematian. Gastritis timbul karena terjadi mukosa lambung meradang yang bisa berdampak pada membengkaknya mukosa lambung sampai melepasnya epitel mukosa supersial yang paling memicu terjadinya masalah pada saluran pencernaan⁷.

Melepasnya epitel bisa memberi rangsangan pada munculnya proses inflamasi di bagian lambung yang dilihat dari adanya keinginan mual serta muntah, nyeri, perdarahan, rasa lemah, berkurangnya nafsu makan ataupun sakit kepala⁸. Rasa nyeri pada daerah epigastrium umumnya menyerang penderita gastritis⁹.

Keluhan nyeri pada penyakit gastritis umumnya disebabkan adanya gangguan gastritis fungsional. Gastritis fungsional merupakan nyeri yang terjadi bukan dikarenakan oleh lambung melainkan seringkali dikarenakan adanya ketidakteraturan pola makan seperti frekuensi makan, jenis serta jumlah makanan. Nyeri yang ditimbulkan membuat rasa tidak nyaman, serta makan menjadi tidak enak. Jika masalah ini diabaikan maka dapat meningkatkan risiko kanker lambung¹⁰.

Pengendalian rasa nyeri gastritis bisa dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya pengobatan farmakologi dan non farmakologi. Pengobatan farmakologi bisa menggunakan obat *omeprazole*, *esomeprazole*, *lansoprazole*, dan *pantoprazole*. Pengobatan ini disesuaikan dengan faktor penyebabnya. Umumnya nyeri gastritis ringan dapat mereda dengan sendirinya. Namun, jika

keluhan nyeri yang dirasakan cukup berat, dapat mengatasinya dengan mengkonsumsi obat-obat tersebut. Selain menggunakan pengobatan farmakologi di atas, bisa pula menggunakan pengobatan non farmakologi dalam menurunkan nyeri saat gastritis menyerang, misalnya seperti penggunaan tanaman kunyit¹¹.

Kunyit dengan nama latin *Curcuma Doemstika Val* digunakan sebagai obat herbal atau tradisional sejak dahulu kala. Kunyit sangat berpengaruh dalam proses penyembuhan penyakit terutama penyakit gastritis, karena kunyit sangat baik digunakan sebagai pengobatan radang, ulkus lambung serta sakit perut¹². Kunyit mengandung zat aktif yang disebut kurkuminoid yang dapat menjadi agen *antiulcer* sangat baik dalam penanganan gastritis¹⁰. Kunyit dapat diekstrak atau diolah untuk dijadikan ramuan dalam mengobati nyeri gastritis. Pemberian ekstrak kunyit bersifat gastroprotektor yang bisa memberi perlindungan pada mukosa lambung serta meredakan nyeri akibat tingginya asam lambung¹³.

Pada penelitian yang dilakukan Sarianti dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa pemberian ekstrak kunyit (*Curcuma Domestik Val*) berpengaruh signifikan terhadap ulkus lambung ($p = 0,000$). Prosedur penelitian dilakukan dengan membuat ekstrak kunyit yang dilakukan dengan menghaluskan kunyit dan menyeduhnya dengan air. Ekstrak kunyit bisa memberi proteksi pada mukosa lambung melalui peningkatan sekresi mukus serta berefek vasodilator yang menyebabkan kunyit bisa memberi peningkatan pada pertahanan mukosa lambung. Ada pula zat aktif yang terkandung dalam kunyit yang bisa memberi perlindungan pada mukosa lambung ialah kurkuminoid serta minyak atsiri¹⁴.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2012) tentang “Pengaruh minuman kunyit terhadap tingkat nyeri dismenore primer pada remaja putri di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”, diperoleh hasil sebelum siswi diberikan minuman kunyit, lebih dari setengah jumlah siswi (17 orang) yang menjadi responden mengalami tingkat nyeri dismenore berat serta sesudah diberikan minuman kunyit nyeri yang dialami oleh siswi-siswi tersebut menurun pada tingkat sedang. Hal ini membuktikan adanya pengaruh minuman

kunyit terhadap penurunan nyeri dismenore primer yang terjadi pada remaja putri di SMAN 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam¹⁵.

Hikmah (2019) melakukan penelitian dengan hasil eksperimen membuktikan bahwa ekstrak tanaman kunyit dapat menyembuhkan penyakit maag. Keadaan optimum ekstrak tanaman kunyit tercapai dalam kurun waktu 1 bulan. Penyembuhan ini diduga karena aktivitas katalitik ekstrak tanaman kunyit terhadap penyakit maag. kunyit mengandung senyawa yang berguna sebagai obat yang disebut kurkuminoid¹⁶.

Menurut hasil wawancara awal peneliti pada 3 orang pasien gastritis yang berkunjung di Klinik Bunga Merpati menunjukkan bahwa selama menderita gastritis, mereka belum pernah mengkonsumsi ekstrak kunyit sebagai alternatif dalam meredakan nyeri gastritis yang mereka alami, hal ini dikarenakan ketiga pasien tersebut belum mengetahui bahwa kunyit dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan herbal dalam pengobatan gastritis.

Berdasarkan masalah yang telah dibahas di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestika Val*) Terhadap Nyeri Gastritis di Klinik Bunga Merpati Kota Palu”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah terdapat pengaruh pemberian ekstrak kunyit (*Curcuma Domestika Val*) terhadap nyeri gastritis di Klinik Bunga Merpati Kota Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya pengaruh pemberian ekstrak kunyit (*Curcuma Domestika Val*) terhadap nyeri gastritis di Klinik Bunga Merpati Kota Palu

2. Tujuan Khusus

a. Diidentifikasinya nyeri gastritis sebelum pemberian ekstrak kunyit (*Curcuma Domestika Val*) di Klinik Bunga Merpati Kota Palu

- b. Diidentifikasinya nyeri gastritis sesudah pemberian ekstrak kunyit (*Curcuma Domestika Val*) di Klinik Bunga Merpati Kota Palu
- c. Dianalisisnya pengaruh pemberian ekstrak kunyit (*Curcuma Domestika Val*) terhadap nyeri gastritis di Klinik Bunga Merpati Kota Palu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur akademik yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa lain dalam pengembangan pengetahuan tentang terapi non farmakologi pengaruh ekstrak kunyit terhadap penurunan nyeri gastritis.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang manfaat kunyit dalam menurunkan nyeri gastritis.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi serta masukan bagi pihak klinik dalam mempromosikan kunyit sebagai alternatif pengobatan untuk menurunkan nyeri gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Irianto, K. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis. Bandung: IKAPI; 2014.
2. Suparyanto. Etiologi dan Penanganan Gastritis. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
3. Tussakinah W., Masrul dan Burhan IR. Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Taro Kota Payakumbuh. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018. (2): 7.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018. Palu: Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah; 2018.
6. Klinik Bunga Merpati. Laporan Klinik Bunga Merpati. Palu: Klinik Bunga Merpati; 2020.
7. Suyono H. Gastritis. Jakarta: Nuha Medika; 2013.
8. Sukarmin. Keperawatan pada Sistem Pencernaan. Yogyakarta: Pelajar; 2012.
9. Surantum. Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Gastrointestinal. Jakarta: Trans Info Medika; 2012.
10. Saydam. Memahami Berbagai Penyakit (Penyakit Pernapasan dan Gangguan Pencernaan). Bandung: Alfabeta; 2011.
11. Wijoyo PM. 15 Ramuan Penyembuh Gastritis. Jakarta: Bee Media Indonesia; 2013.
12. Komang A. Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
13. Winarto WP. Khasiat dan manfaat kunyit bagi Kesehatan. Jakarta: Agromedia Pustaka Tim Lentara. 2014.

14. Sarianti Br., Simbolon., Katar Y dan Rusjdi SR. Efektivitas Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) Terhadap Ulkus Lambung Mencit BALB/c Akibat Pemberian Aspirin Secara Mikroskopis. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018. (1): 7.
15. Marlina E. Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Tingkat Nyeri Dismenore Primer pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Padang: Universitas Andalas; 2012.
16. Hikmah CN. Study Kinetika Reaksi: Ekstrak Kunyit Kuning Dalam Penyembuhan Penyakit Maag. *Jurnal KF Study Kinetika Reaksi*. 2019 April 18; <https://doi.org/10.31227/osf.io/xav3g>.
17. Endang L. *Gangguan Saluran Pencernaan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
18. Muttaqin A. *Gangguan Gastrointestinal*. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
19. Dewit SC., Stromberg., Holly dan Dallred C. *Medical Surgical Nursing: Concept and Practice*. Philadelphia: Elsevier; 2016.
20. Muttaqin A dan Kurmala S. *Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba medika; 2012.
21. Abata QA. *Ilmu Penyakit Dalam*. Madiun: Al-Furqon; 2014.
22. Brunner dan Suddarth. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC; 2013.
23. Smeltzer SC. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC; 2010.
24. Brooker C. *Ensiklopedia Keperawatan*. Jakarta: EGC; 2011.
25. Sediaoetama DA. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
26. Said A. *Khasiat dan Manfaat Kunyit*. Jakarta : PT. Sinar Wadjar Lestari; 2012.
27. Rustam E., Atmasari I dan Yanwirasti. Efek Anti inflamasi Ekstrak Etanol Kunyit (*Curcuma domestika Val.*) Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*. 2017. (2): 12.
28. Raudhatun NZ. Perbandingan Rebusan Kunyit Asam dan Kompres Hangat terhadap Penurunan Dismenorea pada Siswi SMK Negeri 03 Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2019 April; 5(1): 24-33.

29. Titiglory TW. Gambaran Histopatologi Endometrium Mencit BALB/C dalam Periode Gestasi yang Diberi Ekstrak Kunyit Asam (*Curcuma domestica* dan *Tamarindus indica*) dengan Dosis Bertingkat. Semarang: Universitas Diponegoro; 2016.
30. Winarto IW. Khasiat dan Manfaat Kunyit. Jakarta: AgroMedia Pustaka; 2014.
31. Mcphee S dan Ganong W. Patofisiologi Penyakit Pengantar Menuju Kedokteran Klinis. Jakarta: EGC; 2011.
32. Thomas AN. Tanaman Obat Tradisional 1. Yogyakarta: Kanisius; 2012.
33. Noor J. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana; 2011.
34. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
35. Dahlan SM. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. 4th ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016.
36. Wulandari A., Rodiyani dan Sari RD. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa* linn) dalam Mengatasi Dismenorea. *Jurnal Majority*. 2018. (2): 7.
37. Depkes RI. Gambaran Umum Kependudukan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2010.
38. Tamsuri A. Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta: EGC; 2012.
39. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2012.
40. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Demografi Penduduk di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
41. Suiroaka. Penyakit Degeneratif Mengenal, Mencegah dan Mengurangi Faktor Resiko. Yogyakarta: NuhaMedika; 2012.
42. Ikawati Z. Farmakoterapi Penyakit Sistem Syaraf Pusat. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2011.
43. Redho A. Pengaruh Self Healing Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Op; 2019. *Journal of Telenursing*. Vol. 1: (1).

44. Hermawan D & Rahayuningsih T. Keperawatan Medikal bedah Sistem pencernaan. Yogyakarta : Gosyen Publishing; 2012.
45. Prio AZ. Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Respon Nyeri dan Frekuensi Kekambuhan Nyeri Lansia dengan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok. Jakarta: FKUI; 2014.
46. Sitorus R. Makanan Sehat dan Bergizi. Bandung: CV.Yrama Widya; 2011.
47. Nurmindia E. Gastritis dan Kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2011.
48. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
49. Rianto H. Gambaran Pengetahuan Klien Tentang Gastritis di RSUD Dr F1 Tobing Sibolga. Jakarta: FKM UI; 2013.
50. Sukarmin. Keperawatan Pada Sistem Pencernaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
51. Selviana BY. Effect Of Coffee And Stress With The Incidence of Gastritis. Jurnal Majority. 2015 Januari;4(2):1.
52. Endang. Gangguan Saluran Pencernaan. Jakarta: EGC; 2014.
53. Sukarmin.. Keperawatan Pada Sistem Pencernaan. Celemba Timur: Pustaka Pelajar; 2012.
54. Fenda A. Pengaruh pemberian kunyit (*Curcuma Domestica Val*) terhadap kerusakan histologi mukosa gaster mencit (*Musmusculus*) yang diinduksi aspirin [skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2015.
55. Surya D. Penatalaksanaan Gangguan Saluran Cerna. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2015.